

ABSTRAK

Isnanda, Wheka. 2025. *Konflik Kelas Sosial Dalam Film The Young Karl Marx Karya Raoul Peck*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd. (2) Dr. Mohamad Afrizal, M.A.

Kata Kunci : marxisme, kelas sosial, konflik, film

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kelas sosial dan konflik antarkelas yang terdapat dalam film *The Young Karl Marx* karya Raoul Peck. Film ini dipilih karena secara naratif dan historis menggambarkan perjuangan Karl Marx dan Friedrich Engels dalam merumuskan ide-ide perjuangan kelas di tengah kondisi ketimpangan sosial pada abad ke-19. Fokus kajian ini adalah bagaimana visualisasi dan narasi film mencerminkan realitas sosial saat itu, serta bagaimana dinamika antara kelas borjuis dan proletar dikonstruksi secara ideologis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori kelas sosial dari Max Weber dan teori konflik dari Karl Marx.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi non-partisipan. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *The Young Karl Marx* dengan pengumpulan data melalui teknik multiple viewing, pencatatan visual dan naratif, serta pengkodean berdasarkan kategori sosial dan konflik. Instrumen penelitian berupa peneliti sebagai human instrument dan tabel analisis data yang dikembangkan berdasarkan indikator Weber (status ekonomi, sosial, politik) dan Marxis (borjuis, proletar, konflik kelas). Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kelas sosial dalam film ditampilkan melalui perbedaan akses terhadap kekuasaan, ekonomi, dan status sosial, di mana kelompok borjuis mendominasi alat produksi dan memiliki privilese politik. Sementara itu, kelompok proletar digambarkan sebagai kelas yang tereksplorasi dan tidak memiliki kontrol atas hidupnya sendiri. Konflik kelas muncul secara intens melalui pertentangan kepentingan antara dua kelas tersebut, baik dalam bentuk verbal, ideologis, maupun dalam perjuangan politik yang melatarbelakangi penulisan *Manifesto Komunis*. Film ini menampilkan kelas sosial sebagai realitas yang tidak hanya ekonomis, tetapi juga ideologis dan struktural.